

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Telaah Pustaka	12
1. Servisititis	12
2. Wanita Pekerja Seks	21
3. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Servisititis pada WPS.....	25
B. Kerangka Teori	39
C. Kerangka Konsep	40
D. Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Subyek Penelitian	43
D. Identifikasi Variabel Penelitian	45
E. Definisi Operasional Variabel	46
F. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data	49
G. Pengolahan Analisis dan Penyajian Data	49
H. Etika Penelitian	50
I. Jalannya Penelitian	51
J. Keterbatasan dan Kesulitan Penelitian	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian	55
B. Pembahasan	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	75
A. Simpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian tentang servisititis yang pernah dilakukan	9
Tabel 2. Insidensi IMS “yang dapat disembuhkan” di dunia	19
Tabel 3. Perhitungan jumlah sampel minimal	45
Tabel 4. Definisi operasional variabel penelitian	46
Tabel 5. Interpretasi nilai BIC	50
Tabel 6. Karakteristik subyek penelitian	58
Tabel 7. Hasil analisis bivariat karakteristik WPS dengan kejadian servisititis di Kabupaten Cilacap	60
Tabel 8. Analisis bivariat riwayat reproduksi dengan kejadian servisititis pada WPS di Kabupaten Cilacap	61
Tabel 9. Analisis bivariat perilaku berisiko dengan kejadian servisititis pada WPS di Kabupaten Cilacap	62
Tabel 10. Analisis bivariat layanan IMS dengan kejadian servisititis pada WPS di Kabupaten Cilacap	63
Tabel 11. Hasil analisis multivariat faktor risiko servisititis pada WPS di Kabupaten Cilacap	65
Tabel 12. Hasil analisis kolinearitas	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Jumlah kumulatif kasus servitis di Kabupaten Cilacap tahun 2012 – 2014	5
Gambar 2.	Gambaran klinis perbedaan serviks normal dan servitis	15
Gambar 3.	Kerangka teori faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian servitis	39
Gambar 4.	Kerangka konsep penelitian faktor risiko penularan servitis pada WPS di kegiatan IMS mobile di Kabupaten Cilacap tahun 2016	40
Gambar 5.	Skema rancangan penelitian potog lintang	42
Gambar 6.	Bagan alur kegiatan penelitian	53
Gambar 7.	Gambaran umum lokasi penelitian	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Permohonan Berpartisipasi dalam Penelitian	83
Lampiran 2.	Lembar Penjelasan Kepada Calon Subyek Penelitian	84
Lampiran 3.	Lembar Persetujuan Menjadi Responden	88
Lampiran 4.	Pedoman Wawancara	89
Lampiran 5.	Jadwal Kegiatan Penelitian	94
Lampiran 6.	Ijin Komite Etik	95

DAFTAR SINGKATAN

ACP	: <i>American College of Physicians</i>
AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
BIC	: <i>Bayesian Information Criterion</i>
BV	: Bakterial Vaginosis
CDC	: <i>Center for Diseases Control and Prevention</i>
CI	: <i>Confidence Interval</i>
DKK	: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
FHI	: <i>Family Health International</i>
FSW	: <i>Female Sex Workers</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HUS	: Hubungan Seksual
IMS	: Infeksi Meluar Seksual
ISR	: Infeksi Saluran Reproduksi
Kemendes R.I.	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KIE	: Komunikasi, Informasi, dan Edukasi
KPAD	: Komidi Penanggulangan AIDS Daerah
LSL	: Lelaki Seks dengan Lelaki
MDGs	: <i>Millenium Development Goals</i>
OR	: <i>Odds Ratio</i>
PKBI	: Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia
PMN	: Polimorfonuklear
PMS	: Penyakit Menular Seksual
PR	: <i>Prevalence Ratio</i>
PRP	: Penyakit Radang Panggul
PSK	: Pekerja Seks Komersial
RPR/VDRL	: Rapid Plasma Reagen / <i>Veneral Disease Research Laboratory</i>
RR	: <i>Risk Ratio</i>
SIV	: <i>Simian Immunodeficiency Virus</i>
STBP	: Surveilans Terpadu Biologis dan Perilaku
TPC	: <i>Test Pack Chlamydia</i>
TPHA	: <i>Trephonema Phalidum Haemaglutinasi</i>
UMK	: Upah Minimum Kabupaten/Kota
UMR	: Upah Minimum Regional
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WPS	: Wanita Pekerja Seks
WPSL	: Wanita Pekerja Seks Langsung
WPSTL	: Wanita Pekerja Seks Tidak Langsung